

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN KLINIK PRATAMA DALAM MENGHADAPI AKREDITASI DI KOTA SEMARANG

FALENTINE LIDYA TELUSSA – 250113140252

(2018 - Skripsi)

Pada tahun 2019 semua klinik pratama ditargetkan tercakup dalam JKN (*Universal Health Coverage - UHC*). Akreditasi menjadi syarat kredensialing BPJS Kesehatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua klinik pratama harus terakreditasi. Sampai pada tahun 2017, belum ada klinik pratama yang terakreditasi. Hal tersebut dikarenakan karena klinik belum mengetahui tentang adanya kebijakan ini sehingga belum mempersiapkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan klinik pratama dalam menghadapi akreditasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pendekatan *cross sectional*, dan menggunakan uji *Chi Square*. Sampel berjumlah 63 klinik pratama. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kesiapan klinik pratama menghadapi akreditasi adalah keuntungan relatif ($p= 0.042$). Variabel yang tidak berhubungan adalah kompatibilitas ($p= 0.393$), kompleksitas ($p= 1.000$), kemampuan untuk dapat dicoba ($p= 0.649$), dan kemampuan untuk dapat dilihat ($p= 0.675$). Klinik pratama di Kota Semarang dan Komisi Akreditasi FKTP diharapkan mengadakan *benchmarking* antara klinik pratama dengan puskesmas yang sudah terakreditasi sehingga dapat memperoleh gambaran mengenai akreditasi secara keseluruhan

Kata Kunci: Kesiapan, Klinik Pratama, Akreditasi